



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Pendampingan Peningkatan Manajemen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Kepada Pasien Di RSD Madani Pekanbaru Tahun 2024

Assistance in Improving Medical Record Management and Health Information to Patients at Madani Hospital Pekanbaru in 2024

Doni Jepisah^{1*}, Azlina², Budi Hartono³, Haryani Octaria⁴, Wen Va Trisna⁵

¹²³⁴⁵Universitas Hang Tuah Pekanbaru

e-mail*: donijepisah@htp.ac.id

Histori artikel

Received:
07-02-2025

Accepted:
08-02-2025

Published:
07-05-2025

Abstrak

Rekam medis merupakan bukti tertulis dari proses pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan kepada pasien. Rekam medis mencakup data sosial pasien, riwayat penyakit, pemeriksaan, diagnosis, serta pengobatan dan tindakan medis. Salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan adalah ketersediaan rekam medis yang lengkap dan akurat. Di RSUD Madani Pekanbaru, masih ditemukan rendahnya pemahaman tentang manajemen rekam medis. Pasien sering kurang kooperatif dalam memberikan data pribadi dan informasi medis, yang berdampak pada rendahnya mutu pelayanan. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan edukasi kepada masyarakat umum dan petugas kesehatan mengenai pentingnya rekam medis dalam keselamatan pasien. Keberhasilan implementasi peningkatan manajemen rekam medis bergantung pada kesiapan fasilitas rumah sakit serta partisipasi aktif dari pasien dan tenaga kesehatan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan/ceramah dengan hasil Kegiatan penyuluhan berjalan sukses dengan peningkatan kompetensi peserta yang terlihat dari interaksi aktif dan antusiasme tinggi. Dukungan penuh dari pihak rumah sakit, khususnya kepala rekam medis, menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini, membantu peserta lebih memahami manajemen rekam medis sesuai standar.

Kata Kunci: pendampingan, manajemen, rekam medis

Abstrack

Medical records are written evidence of the healthcare services provided by doctors and medical professionals to patients. They include patient social data, medical history, examinations, diagnoses, as well as treatments and medical procedures. One of the indicators of healthcare service quality is the availability of complete and accurate medical records. At Madani District General Hospital in Pekanbaru, there was still a lack of understanding regarding medical record management. Patients often showed low cooperation in providing personal data and medical information, which affects the quality of services. To address this issue, education was provided to the public and healthcare workers regarding the importance of medical records in patient safety. The success of improving medical record management depends on the readiness of hospital facilities and the active participation of both patients and healthcare professionals. The method used was counselling/lectures. The results showed that the activity was successful. This was reflected in the participants' improved competence, active interaction, and high enthusiasm. Full support from the hospital, especially from the head of medical records, played a crucial role in the success of this activity, helping participants better understand standard medical record management.

Keywords: Assistance, Management, Medical Records

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya kepada pasien. Rekam medis berisi tentang data sosial pasien, riwayat penyakit, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan dan tindakan medik lainnya. Dari pernyataan di atas maka rekam medik sudah seharusnya memuat informasi yang cukup mengenai pasien, diagnosa, dan alasan penetapan diagnosa. Pasien adalah setiap orang dalam masyarakat yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan menjamin perlindungan hukum bagi dokter tenaga kesehatan agar tidak menimbulkan kesalahan medik dalam menangani pasien, sekaligus pasien mendapatkan perlindungan dari suatu tanggungjawab rumah sakit dan dokter tenaga kesehatan (Tutik, 2010). Salah satu indikator untuk menilai mutu suatu pelayanan kesehatan adalah dengan tersedianya rekam medis yang lengkap dan akurat. Oleh karena rekam medis harus lengkap dan akurat, pasien maupun tenaga kesehatan harus mengetahui hak dan kewajiban yang dilakukannya saat berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan dan pasien juga harus bersikap terbuka terhadap informasi medis yang harus diberikan kepada tenaga

kesehatan untuk menunjang pelayanan dan menunjang mutu informasi yang ada pada rekam medis. Sebagai langkah untuk membantu penanggulangan resiko atau kecelakaan terhadap pasien dan tenaga kesehatan dilakukan peningkatan pemahaman manfaat rekam medis dalam keselamatan pasien dan petugas kesehatan melalui edukasi dalam bentuk diskusi di RSD Madani Pekanbaru.

Edukasi ini ditujukan untuk masyarakat umum (pasien atau keluarga pasien) dan petugas kesehatan, agar menyadari pentingnya rekam medis dalam keselamatan pasien dan petugas kesehatan untuk menunjang pelayanan dan menunjang mutu informasi yang ada pada rekam medis (Undang-Undang RI, 2009). Permasalahan di RSD Madani Pekanbaru untuk pemahaman terkait manajemen rekam medis dan informasi kesehatan masih minim hal ini Terlihat dari masih banyak pasien yang kurang kooperatif dalam memberikan informasi medis dan melengkapi data pribadi pada rekam medis untuk menunjang mutu rekam medis pada fasilitas pelayanan kesehatan sehingga mutu pelayanan kesehatan tersebut masih tergolong buruk.

Guna menghindari hal tersebut, maka perlu adanya edukasi bukan hanya kepada tenaga kesehatan melainkan kepada masyarakat yang berobat ke fasilitas pelayanan Kesehatan. Dalam pengimplementasian peningkatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan kepada pasien di rumah sakit umum Madani ditempat Pendaftaran ditinjau dari berbagai faktor yang ada di fasilitas Rumah sakit daerah Madani tersebut.

Sukses atau tidaknya implementasi suatu pengimplementasian peningkatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan kepada pasien tentunya memiliki faktor-faktor yang menentukan, Hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur yang menentukan apakah rumah sakit daerah madani telah siap dalam menerapkan peningkatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan kepada pasien guna menunjang kebutuhan manajemen informasi Kesehatan di Rumah Sakit.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk Pendampingan Peningkatan Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan melalui edukasi di Rumah Sakit Umum Madani Kota Pekanbaru. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini nantinya berupa pendampingan kepada pasien yang terlibat dalam manajemen rekam medis dan informasi kesehatan.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada beberapa langkah-langkah pelaksanaan kegiatan sebagai berikut : a) Rencana Kegiatan. Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada petugas rekam medis dan petugas dalam pendampingan peningkatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan melalui edukasi di Rumah Sakit Umum Madani Kota Pekanbaru sehingga dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien khususnya pelayanan rekam medis. b) Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah petugas rekam medis dan petugas di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru. c) Metode Kegiatan.

Metode dalam Kegiatan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1) Penyampaian materi Pendampingan Peningkatan Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan melalui edukasi di Rumah Sakit Umum Madani Kota Pekanbaru untuk meningkatkan mutu pelayanan, 2) Kegiatan diskusi dan tanya jawab

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Peningkatan Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan melalui edukasi di Rumah Sakit Umum Madani Kota Pekanbaru.” ini telah dilaksanakan sejak bulan September 2024. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada Pengabdian kepada masyarakat di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Peninjauan ketempat lokasi pengabdian kepada masyarakat di Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang beralamat di jalan JL. Fajar 21, Labuh Baru, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru.

2. Melakukan kegiatan peninjauan pengelolaan rekam medis sesuai standar pedoman penyelenggaraan rekam medis khususnya Pendampingan Peningkatan Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan melalui edukasi di Rumah Sakit Umum Madani Kota Pekanbaru.

3. Setelah dilakukan peninjauan ke lokasi pengabdian kepada masyarakat di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru di peroleh bahwa tim pengabdian kepada masyarakat mengidentifikasi masalah bahwa belum pernah dilakukan pelatihan terkait Pendampingan Peningkatan Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan melalui edukasi di Rumah Sakit Umum Madani Kota Pekanbaru.

4. Melakukan identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada pengabdian kepada masyarakat dan mempersiapkan materi penyuluhan kepada masyarakat yang akan diberikan

oleh untuk Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru. Dalam proses melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon yang positif dari kepala rekam medis dan peserta penyuluhan bagian rekam medis.

Adapun Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari pembukaan dan memberikan salam kepada peserta, memperkenalkan tim dalam pengabdian kepada masyarakat, menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian, menjelaskan materi penyuluhan yang akan diberikan kepada peserta. Setelah pembukaan maka dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan tentang edukasi Pendampingan Peningkatan Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan melalui edukasi di Rumah Sakit Umum Madani Kota Pekanbaru dengan tujuan memberikan pengetahuan, keterampilan sehingga peserta bisa meningkatkan manajemen rekam medis dan informasi Kesehatan.

Sebelum dilakukan penutupan maka diberikan post test untuk melihat keberhasilan pendampingan dengan hasil post test 98% petugas memahami tentang Peningkatan Manajemen Rekam Medis dan Informasi. Serta dilanjutkan dengan penutup adalah menyimpulkan materi dari penyuluhan, mengucapkan terimakasih dan terakhir mengucapkan salam. Berikut dokumentasi saat melakukan kunjungan dan penyuluhan di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru.



Gambar1. Kegiatan pengabdian masyarakat

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan upaya nyata dalam mendukung rumah sakit untuk meningkatkan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan. Keberhasilan program ini akan berdampak positif tidak hanya pada pengelolaan internal rumah sakit, tetapi juga pada pengalaman pasien yang lebih baik. Dengan manajemen rekam medis yang berkualitas, rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang lebih aman, efektif, dan terpercaya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Iman, AT dkk (2022) dimana dalam pengabdian telah tersusunnya 1) kebijakan dan dasar hukum pelayanan Rekam Medis Puskesmas sebanyak 17 dokumen. 2) Tersusunnya alur dan prosedur pelayanan Rekam

Medis puskesmas sesuai dengan kondisi terkini. 3) Tersedianya formulir Rekam Medis puskesmas yang sesuai standar 4) Tersedianya panduan e-family folder untuk diterapkan di puskesmas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisna, WV (2023) dimana hasil pretest dan post test mengalami peningkatan, penelitian tersebut tentang Pendampingan Implementasi Rekam Medis Sistem Retensi di Rumah Sakit Annisa Pekanbaru Tahun 2023 dengan menggunakan metode ceramah, dimana hasil ini dilihat dari hasil *pre test* dan *post test*. Hasil Post Test 100% responden yang mengetahui dan paham tentang pelaksanaan retensi rekam medis. Jika dibandingkan dengan pretest terjadi peningkatan nilai. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan perekam medis tentang retensi rekam medis.

Pelatihan dalam manajemen rekam medis sering kali mencakup penggunaan sistem rekam medis yang telah meninggalkan proses pengumpulan data manual. Penelitian (Wibowo dkk, 2023). menunjukkan bahwa Implementasi rekam medis elektronik dapat memperbaiki kualitas informasi pasien yang tersedia di bagian perawatan, mendukung keputusan klinis, dan mengurangi biaya operasional. Penelitian yang dilakukan oleh Shafiee dkk (2022) yaitu survey kepada perawat klinis terkait manajemen rekam medis menunjukkan hasil bahwa pelatihan yang komprehensif dapat meningkatkan kenyamanan perawat dalam menggunakan teknologi yang secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kualitas perawatan bagi pasien. Oleh karena itu, Implementasi pelatihan manajemen rekam medis yang efektif dibutuhkan dalam meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan spesifik terhadap pelayanan kesehatan.

SIMPULAN

Selama kegiatan penyuluhan, tim pengabdian mendapat respon yang positif dari kepala rekam medis dan peserta penyuluhan, yang menunjukkan tingginya antusiasme terhadap materi yang disampaikan. Tahapan pelaksanaan dimulai dari sesi pembukaan, pengenalan tim, penjelasan tujuan kegiatan, hingga penyuluhan dan juga pre dan post test tentang pentingnya manajemen rekam medis yang baik. Terjadi Peningkatan kompetensi peserta dalam pengelolaan rekam medis terlihat dari interaksi aktif selama kegiatan penyuluhan sebesar 98%.

Tingginya antusiasme peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam memahami konsep manajemen rekam medis sesuai standar. Dukungan dari pihak rumah sakit, terutama dari kepala rekam medis, menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini, diharapkan RSUD Madani Kota Pekanbaru dapat terus meningkatkan kualitas manajemen rekam medis dan informasi

kesehatan secara berkesinambungan, sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dan terstandar bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes) Nomor No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam medis. Jakarta: Depkes RI; 2008.
- Hatta, Gemala R. 2014. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan disarana pelayanan kesehatan. Jakarta: UIP Hozizah, 2014. Kumpulan Peraturan Perundangan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Manajemen Informasi Kesehatan). Yogyakarta: Aptirmik Press Kementrian Kesehatan RI, 2008. Permenkes No 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, Republik Indonesia.
- Iman, AT, Sugiarti. I, Junaedi FA 2021. Pendampingan Peningkatan Manajemen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Di Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.
- Shafiee, M., Shanbehzadeh, M., Nassari, Z., & Kazemi-Arpanahi, H. (2022). Development and evaluation of an electronic nursing documentation system. BMC Nursing, 21(1), 15. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00790-1>
- Trisna, WV, Ricardo, Sari.TP 2023. Pendampingan Implementasi Rekam Medis Sistem Retensi Di Rumah Sakit Annisa Pekanbaru Tahun 2023. ARSY :Aplikasi Riset kepada Masyarakat Volume 4 No 2 Tahun 2024
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Wibowo, H. P. J., Sulyanto, & Sutrisna, E. (2023). Evaluation of the Implementation of the Electronic Medical Record Information (RME) System based on User Perceptions Using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage 13th, 4